

Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Madrasah Aliyah Negeri Se – Kabupaten Pati

Siti Munawaroh

Sekolah Tinggi Agama Islam Pati, Jl.Kampus Raya No. 5 Margorejo Pati Kode Pos 59163 Indonesia
26munawaroh@gmail.com

Abstract

This research aims to find out the influence of learning motivation and interest toward belief-morality learning achievements of students at all Islamic Senior High School in Pati Municipality. This quantitative research has causality nature. There are 152 respondent sample taken by the proportionate-stratified random sampling technique. The data collection techniques used interview, and documentation. The data analysis used simple-linear regression and multiple regressions. The results are: 1) there was significant influence between learning motivation and learning achievement of the Islamic Senior High School students in whole Pati municipality, $r_{count} = 0.189 > r_{table} = 0.159$, significant; 2) there was significant influence of learning interest belief-morality learning achievement of the students, $r_{count} = 0.162 > r_{table} = 0.159$, significant; 3) there was significant learning motivation and learning interest toward belief-morality learning outcomes of the students at whole Islamic Senior High School in Pati municipality, sig. $0.010 < 0.05$, significant. Thus, it could be concluded higher learning motivation and learning interest of the students improve the students' belief-morality learning outcomes.

Keywords: Motivation, interest, learning achievement

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akidah-Akhlak siswa di seluruh Madrasah Aliyah (MA) di Kabupaten Pati. Penelitian kuantitatif ini bersifat kausalitas. Sampel penelitian terdiri dari 152 responden yang diambil menggunakan teknik *proportionate-stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan teknik regresi linear sederhana dan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh signifikan antara motivasi belajar dan prestasi belajar siswa MA di Kabupaten Pati ($r\text{-hitung} = 0,189 > r\text{-tabel} = 0,159$; signifikan); 2) terdapat pengaruh signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar Akidah-Akhlak siswa ($r\text{-hitung} = 0,162 > r\text{-tabel} = 0,159$; signifikan); 3) terdapat pengaruh signifikan motivasi dan minat belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar Akidah-Akhlak siswa MA di Kabupaten Pati (nilai signifikansi $0,010 < 0,05$; signifikan). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi dan minat belajar yang tinggi dapat meningkatkan hasil belajar Akidah-Akhlak siswa.

Kata kunci: Motivasi, minat, prestasi belajar

Copyright (c) 2026 Siti Munawaroh

✉ Corresponding author: Siti Munawaroh

Email Address: 26munawaroh@gmail.com (Jl.Kampus Raya No. 5 Margorejo Pati Kode Pos 59163 Indonesia)

Received 20 Juli 2026, Accepted 29 Juli 2026, Published 14 Agustus 2026

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan peserta didik di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan tidak hanya meningkatkan pengetahuan atau keterampilan saja tetapi pendidikan juga ikut membentuk watak dan sikap manusia. Dijelaskan dalam UUSPN No.20 tahun 2003, berbunyi: pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam rangka mengembangkan dan membangun potensi manusia Indonesia seutuhnya, dalam arti utuh jasmani dan rohani sesuai dengan amanah Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik

Indonesia 1945, diperlukan adanya pelaksanaan Pendidikan Agama sebagai mata pelajaran wajib pada semua jalur jenis dan jenjang pendidikan.

Dalam penjelasan UUSPN mengenai Pendidikan Agama dijelaskan bahwa pendidikan agama dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang mahaesa serta berakhlak mulia. Penamaan bidang studi Pendidikan Agama Islam “bukan” Pelajaran Agama Islam, adalah disebabkan berbedanya tuntutan terhadap pelajaran ini dibandingkan dengan pelajaran lainnya. Bahkan, yang diajarkan tidak cukup hanya diketahui dan diresapi saja, tetapi dituntut pula untuk diamalkan. Bahkan, ada sebagian bahan yang wajib untuk dilaksanakannya, seperti shalat, puasa, zakat dan lain-lain.

Dengan demikian, jelas bahwa Pendidikan Agama Islam sebagai mata pelajaran yang diajarkan disekolah umum adalah segala upaya penyampaian ilmu pengetahuan agama Islam tidak hanya untuk dipahami dan dihayati, tetapi juga diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, dan juga kemampuan siswa dalam beribadah yang sifatnya hubungan antara sesama manusia dan yang lainnya termasuk ibadah dalam arti luas. Pendidikan Agama Islam yang juga kedudukannya sebagai mata pelajaran wajib diikuti seluruh siswa yang beragama Islam pada semua satuan jenis, dan jenjang sekolah.

Mata pelajaran Akidah Akhlak merupakan pelajaran yang mengandung makna sebagai pengetahuan, pemahaman dan penghayatan ajaran Islam sebagai pedoman hidup. Olehnya itu, pembelajaran akidah akhlak selain mengarah pada aspek afektif dan psikomotorik juga mengarah pada persoalan teoritis dalam aspek kognitif, Tujuan pembelajaran Akidah Akhlak yang hakiki adalah meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah dengan harapan agar peserta didik memiliki pengetahuan, penghayatan, dan keyakinan yang benar terhadap hal-hal yang harus diimnai sehingga dapat merealisasikannya dalam bersikap dan berperilaku sehari-hari berdasarkan kepada Al-qur'an dan Hadits.

Untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan peserta didik, maka diperlukan adanya proses belajar.

Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik.

Prestasi seseorang siswa tidak akan dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan pembelajaran. Dalam kenyataanya, untuk mendapatkan prestasi tidaklah mudah seperti yang dibayangkan, tetapi penuh dengan perjuangan dan rintangan yang harus dihadapi untuk mencapainya. Meski di dalam mencapai suatu prestasi itu penuh dengan rintangan dan tantangan, namun seorang siswa tidak akan menyerah untuk mencapainya, karena mereka memiliki kepercayaan dan optimisme di dalam melakukan suatu kegiatan pembelajaran.

Madrasah Aliyah Negeri di Pati ini sudah terakreditasi A dan memiliki segudang prestasi baik akademik maupun non akademik. Diantara prestasi yang sudah diraih oleh MAN 02 pati ini adalah menjuarai berbagai lomba di Ajang Kreatifitas Seni dan Olah raga Madrasah, Ajang POPDA dan lain

sebagainya. Adapun prestasi akademik yang diraih yaitu pada SNMPTN 22 peserta didik diterima tanpa tes.

Meskipun demikian, Penulis memperoleh informasi bahwa motivasi dan minat belajar untuk mencapai prestasi disekolah tersebut masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari siswa yang datang ke sekolah ada yang terlambat dan tidak semua siswa yang mengikuti tata tertib sekolah dengan teratur setiap hari.

Rendahnya motivasi dan minat belajar di MAN Pati disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satu faktor tersebut adalah media dan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Ada beberapa guru yang masih menggunakan metode konvensional, sehingga kegiatan pembelajaran masih cenderung pasif.

Keberhasilan dan kegagalan seorang siswa dalam belajar sangat berkaitan dengan kemampuan untuk mengefektifkan faktor-faktor yang mempengaruhi proses dari hasil belajar. Salah satunya adalah faktor psikologis yang berasal dari dalam diri individu yang mempengaruhi keberhasilan belajar adalah motivasi siswa untuk belajar.

Motivasi sangatlah penting untuk mendorong seseorang agar lebih terdorong dalam melakukan sesuatu. Menurut S. Shoimatul Ulya motivasi adalah sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak atau berperilaku tertentu serta motivasi juga sangat penting untuk mendorong prestasi kerja. Motivasi juga berhubungan dengan hasil belajar siswa dimana ketika anak tersebut mendapatkan motivasi yang cukup maka hasil belajar siswa tersebut juga akan meningkat.

Menurut Sardiman yang dikutip oleh Sinar ada beberapa fungsi motivasi yaitu mendorong siswa untuk berbuat, menentukan arah perbuatan kearah tujuan yang hendak dicapai dan menyeleksi perbuatan. Bagi siswa motivasi tersebut sangatlah penting untuk membantu terdorongnya semangat belajar.

Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong keadaan siswa untuk melakukan belajar. Dalam kegiatan belajar mengajar seorang anak didik akan berhasil jika mempunyai motivasi untuk belajar.

Menurut M. Dalyono, Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Karena itu, motivasi belajar perlu diusahakan, terutama yang berasal dari dalam diri, yakni dengan cara senantiasa memikirkan masa depan dengan penuh tantangan dan harus dihadapi untuk mencapai cita-cita. Senantiasa memasang tekad bulat dan selalu optimis bahwa cita-cita dapat dicapai dengan belajar.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah minat. Pada dasarnya minat adalah suatu sifat yang melekat pada diri manusia yang berfungsi sebagai pendorong untuk melakukan apa saja yang diinginkannya. Keinginan atau minat dan kemauan atau kehendak sangat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa yang menaruh minat besar terhadap pelajaran akidah akhlak akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari pada siswa lainnya. Kemudian, karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar

giat dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan. Guru dalam kaitan ini seyogyanya berusaha membangkitkan minat siswa untuk menguasai pengetahuan yang terkandung dalam bidang studinya dengan cara membangun sifat-sifat yang positif.

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Minat berfungsi sebagai pendorong keinginan seseorang, penguat hasrat dan sebagai penggerak dalam berbuat yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu dengan tujuan dan arah tingkah laku sehari-hari.

Berdasarkan fenomena yang ada di sekolah-sekolah, mata pelajaran akidah akhlak merupakan salah satu pelajaran yang dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan dan kurang diminati siswa. Hal ini disebabkan oleh kajian materi yang luas dan dalam bentuk materi hafalan. Selain itu pelajaran Akidah Akhlak yang merupakan bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam lingkup pendidikan formal konvensional di Indonesia yang memberikan bimbingan kepada siswa agar memahami, menghayati, meyakini kebenaran ajaran Islam serta bersedia mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari dan harapannya agar nilai-nilai ke-Islaman dapat menjadi budaya dalam setiap kehidupan.

Hal itu menjadi masalah tersendiri bagi guru-guru akidah akhlak, khususnya di tingkat MA ditambah lagi dengan kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah, bahwa untuk mata pelajaran PAI termasuk pelajaran akidah akhlak tidakikutsertakan dalam Ujian Nasional (UN) nasional. Pelajaran akidah akhlak seperti pelajaran yang dinomorduakan dibandingkan dengan pelajaran eksakta. Dengan begitu pelajaran akidah akhlak dianggap kurang penting untuk dipelajari. Dengan anggapan mata pelajaran akidah akhlak kurang penting hal ini bisa menimbulkan ketidaksukaan siswa terhadap mata pelajaran akidah akhlak. Ketidaksukaan terhadap mata pelajaran akidah akhlak dapat menurunkan motivasi dan minat siswa terhadap pelajaran tersebut, tentu saja hal ini bisa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi kausalitas yang mengambil data dari lapangan (field research). Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian untuk memperoleh data-data yang sebenarnya terjadi di lapangan. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya adalah pendekatan kuantitatifnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sehingga pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan berstruktur

(angket) yang disusun berdasarkan pengukuran terhadap variabel yang diteliti yang kemudian menghasilkan data kuantitatif.¹Jadi penelitian ini adalah bertujuan mengetahui pengaruh motivasi dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar akidah akhlak siswa di Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Pati.

HASIL DAN DISKUSI

Analisis Data

Analisis Awal (Analisis validitas dan Reliabilitas Instrumen)

Uji validitas

Analisis uji instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah butir instrumen pada angket tersebut sudah memenuhi kualitas instrumen yang baik atau belum. Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir- butir instrumen.

Hasil analisis perhitungan validitas butir- butir instrumen rxy dikonsultasikan dengan harga rProduct moment, dengan taraf kesalahan 5% bila harga $r_{xy} > r_{table}$ maka butir- butir instrumen tersebut dikatakan valid, sebaliknya bila harga $r_{xy} < r_{table}$ maka butir- butir instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas selesai dilakukan, selanjutnya adalah uji reliabilitas pada instrumen tersebut. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban tetap atau konsisten untuk diujikan kapan saja instrumen tersebut disajikan.

Uji Asumsi Klasik

Uji prasyarat analisis

1. Analisis uji normalitas

Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam uji normalitas data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes statistik berdasarkan test of normality (Kolmogorov Smirnov test).

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini untuk uji normalitas digunakan uji One Sample Kolomogorov- Smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS 15.0 dihasilkan signifikansi motivasi 0,200, minat 0,074 dan prestasi 0,063. Artinya, seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa distribusi data normal.

2. Analisis uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Perhitungan uji linearitas yaitu dengan menggunakan SPSS 15.0.

¹ Zen Aminuddin, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Katalog dalam Terbitan, 2010),1

Hasil dari perhitungan linieritas diperoleh nilai sinifikasi variabel X2 dengan variabel Y sebesar 0,523. Dari tabel diatas di peroleh nilai Deviation from Linearity Sig. adalah $0,523 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel minat belajar (X2) dengan variabel prestasi belajar (Y). Artinya terdapat hubungan linear dan signifikan antara variabel X1 dengan Y serta X2 dengan Y.

Perangkat penelitian sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas sehingga dihasilkan pada variabel X1 (Motivasi Belajar) terdapat 15 butir soal angket semuanya valid. Hasil uji reliabilitas variabel X1 diperoleh $r_{11} = 0,723$ dengan taraf signifikansi 5% dan $n = 30$ diperoleh $r_{tabel} = 0,361$. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan $r_{11} > r_{tabel}$, sehingga butir angket motivasi belajar siswa dikatakan reliabel. Nilai koefisien korelasi tersebut terdapat pada interval 0,600 – 0,799, sehingga dapat dikatakan dalam kategori reliabel tinggi. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.17.

Pada variabel X2 (Minat Belajar) terdapat 15 butir soal angket semuanya valid. Hasil uji reliabilitas variabel X2 diperoleh $r_{11} = 0,823$ dengan taraf signifikansi 5% dan $n = 30$ diperoleh $r_{tabel} = 0,361$. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan $r_{11} > r_{tabel}$, sehingga butir angket minat belajar siswa dikatakan reliabel. Nilai koefisien korelasi tersebut terdapat pada interval 0,800 – 1,000, sehingga dapat dikatakan dalam kategori reliabel sangat tinggi. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.18.

Data penelitian sudah dilakukan uji prasyarat analisis yaitu dengan uji normalitas dan uji linearitas. Hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa data angket motivasi belajar dan minat belajar dan prestasi belajar diperoleh nilai Sig 0,200, 0,074 dan 0,063 semuanya $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, artinya penyebaran jawaban sudah merata. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.19.

Hasil perhitungan uji linearitas pada variabel X1 dengan Y diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,668 dan variabel X2 dengan Y sebesar 0,523. Hasil keduanya lebih dari 0,05, artinya terdapat hubungan berpola linear dan signifikan antara variabel motivasi belajar dan minat belajar dengan prestasi belajar akidah akhlak siswa MAN Se- Kabupaten Pati. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.20 dan table 4.21.

Hasil uji hipotesis pertama, yaitu analisis Regresi linier sederhana terdapat korelasi motivasi belajar dengan prestasi belajar akidah akhlak siswa MAN Se-Kabupaten Pati diperoleh nilai Sig $0,05 > 0,020$ dengan rhitung = 0,189 $> r_{tabel} = 0,159$ termasuk dalam kategori sangat rendah pada taraf signifikansi 5%, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar akidah akhlak siswa MAN Se- Kabupaten Pati.

. Dengan demikian diharapkan siswa terampil menghadapi masalah dan berusaha memecahkannya khususnya, serta memiliki pengetahuan yang berguna untuk kehidupan kelak di masyarakat. Dari informasi kuantitatif dan teori tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar (X1) terhadap prestasi belajar akidah akhlak (Y).

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan fungsi motivasi belajar yang disampaikan oleh De Decce rawfGord dalam bukunya Djamarah (2011) bahwa motivasi belajar dapat menggairahkan anak didik meningkatkan kegigighan terhadap berbagai aktivitas belajar sehingga prestasi belajar siswa juga ikut

meningkat. Menurut S. Shoimatul Ulya motivasi adalah sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak atau berperilaku tertentu serta motivasi juga sangat penting untuk mendorong prestasi kerja. Motivasi juga berhubungan dengan hasil belajar siswa dimana ketika anak tersebut mendapatkan motivasi yang cukup maka hasil belajar siswa tersebut juga akan meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar akidah akhlak salah satunya dengan meningkatkan motivasi belajar. Dari informasi kuantitatif dan teori tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara motivasi belajar (X1) terhadap prestasi belajar akidah akhlak (Y). Hal ini berarti bahwa jika siswa memiliki motivasi dalam belajar maka prestasinya pun akan tinggi, sebaliknya jika siswa memiliki kebiasaan yang buruk dalam belajar, maka prestasi belajarnya akan rendah.

Hasil pengujian hipotesis yang ke dua yaitu analisis regresi linier sederhana terdapat korelasi minat belajar dengan prestasi belajar akidah akhlak siswa MAN Se-Kabupaten Pati diperoleh nilai $0,05 > \text{Sig} = 0,046$ dengan $r_{\text{hitung}} = 0,162 > r_{\text{tabel}} = 0,159$ pada taraf signifikansi 5% $r_{\text{hitung}} = 0,159$ termasuk dalam kategori sangat rendah, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar akidah akhlak siswa MAN Se-Kabupaten Pati.

Menurut sintesis teori yang ada di Bab II, Minat adalah rasa suka yang lebih atau ketertarikan akan sesuatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh yang berasal dari dalam diri pribadi individu. Minat yang timbul dari dalam diri siswa akan mendorong siswa untuk lebih tertarik melakukan suatu aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat secara refleks mempengaruhi pikiran, emosi, dan tingkah laku siswa. Siswa yang telah memiliki minat belajar akidah akhlak akan menyukai mata pelajaran Matematika yang diberikan oleh gurunya. Tanpa disuruh siswa akan berusaha untuk belajar dan memahami pelajaran akidah akhlak. Guru pun juga dapat memanfaatkan minat para siswa untuk mengembangkan kemampuan siswa sehingga mencapai Prestasi Belajar akidah akhlak yang maksimal.

Minat adalah salah satu factor yang dapat mempengaruhi belajar dan hasilnya maka minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang tertentu. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. Maka apabila seorang siswa mempunyai minat yang besar terhadap suatu bidang studi ia akan memusatkan perhatian lebih banyak dari temannya, kemudian karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat, dan akhirnya mencapai prestasi yang tinggi.

Hasil pengujian ketiga yaitu analisis regresi ganda terdapat korelasi berganda mengenai hubungan motivasi belajar dan minat belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar akidah akhlak siswa MAN Se-Kabupaten Pati, diperoleh harga koefisien korelasi ganda antara variabel X1, X2 dan Y adalah uji anova propabilitas $\text{Sig} = 0,010 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat korelasi antara variabel X1 dan X2 secara bersama-sama dengan variabel Y.

Kontribusi antara variabel X1 dan X2 dengan Y diperoleh $R = 0,246$ dan Koefisien determinasi (R Square) = 0,060. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi motivasi belajar dan minat belajar dalam mempengaruhi prestasi belajar akidah akhlak siswa yaitu sebesar 6%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar yang berhubungan positif dan signifikan, dan minat belajar yang berhubungan positif dan signifikan, setelah digabung ternyata menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan juga, yaitu dibuktikan dengan kontribusi dari kedua variabel tersebut terhadap prestasi belajar akidah akhlak siswa sebesar 6%, jadi bagaimanapun juga secara bersama-sama motivasi belajar dan minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar akidah akhlak. Sedangkan 94 % lainnya dipengaruhi oleh faktor- faktor lain.

Menurut sintesis teori yang ada di bab II: faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya antara lain adalah faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam peserta didik meliputi kondisi atau keadaan jasmani dan rohani peserta didik dan faktor eksternal termasuk kondisi lingkungan, baik lingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat.

Jadi dapat disimpulkan bahwa 94 % faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar akidah akhlak siswa diantaranya adalah kondisi jasmani dan rohani, kondisi lingkungan peserta didik yang didalamnya termasuk faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang “Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Pati dapat ditarik kesimpulan antara lain:

Ada pengaruh yang signifikan antara variabel motivasi belajar (X1) dengan prestasi belajar akidah akhlak (Y) siswa Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Pati. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi $r_{hitung} = 0,189 > r_{tabel} = 0,159$ termasuk dalam kategori sangat rendah pada taraf signifikansi 5% maka signifikan, artinya terdapat pengaruh yang positif antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

Ada pengaruh yang signifikan antara variabel minat belajar (X2) dengan prestasi belajar (Y) siswa Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Pati. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi $r_{hitung} = 0,162 > r_{tabel} = 0,159$ termasuk dalam kategori sangat rendah pada taraf signifikansi 5% maka signifikan. Artinya terdapat pengaruh yang positif antara minat belajar terhadap prestasi belajar.

Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar (X1) dan minat belajar (X2) secara bersama-sama dengan prestasi belajar akidah akhlak (Y) siswa Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Pati, diperoleh harga koefisien regresi ganda diperoleh $\text{sig } 0,010 < 0,05$, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan minat belajar secara simultan dengan prestasi belajar akidah akhlak. $R = 0,246$ termasuk dalam kategori rendah, kontribusi antara ketiga variabel tersebut yaitu sebesar 6% oleh variabel motivasi belajar (X1) dan minat belajar (X2) sedangkan sisanya ($100\% - 6\% = 94\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan terima kasih kepada seluruh orang yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini. Sehingga artikel ini dapat tersusun.

REFERENSI

- Asmani Jamal Makmur. *Jurus-Jurus Belajar Efektif Untuk SMP Dan SMA*.Jogyakarta: Diva, 2009.
- Munib Achmad. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT MKK UNNES, 2004.
- Majid Abdul. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: PT. remaja Rosdakarya, 2014.
- Rachman, Abdul. *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2005.
- Sufiani . Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Manajemen Kelas, *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol 10, No 2, 2017
- Al Qur'an Terjemah. Kudus: Menara Kudus, tanpa tahun
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta,2011.
- Sobur, Alex. *Psikologi Umum dalam Lintas Sejarah*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2003
- Al-Ghazali, *Ihya' Ulumuddin*, Juz 1 (tt:Masyadul husaini, tt)
- Muchlis solichin, Mohammad, Belajar dan Mengajar Dalam Pandangan Al-Ghazali, *Jurnal Tadris*,Vol 1 No 2, 2006.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya,2016.
- Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonnesia*(Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Umiarso dan Imam Gojali. *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*. Yogyakarta: Diva press, 2010.
- Mustakim. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2004.
- Muhibbin Syah. *Psikolog Belajar* . Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011.
- <https://aqidahakhlak4mts.wordpress> 27 Mei. 2012, 30 Mei 2015. <http://wordpress.com/> pengertian-dasar-dan-tujuan-akidah-akhlak.
- Chintia Leo Gunadi, William Gunawan, Hubungan Motivasi Akademik Dengan Prestasi Belajar Siswa Sma 'X' Di Jakarta Barat, *Jurnal Noetic Psychology*, vol 4 No , 2014.
- Muchtar,Dede Setiawan, Saiful Bahri, Konsep Pendidikan Akhlak dan Dakwah dalam Perspektif Dr. KH. Zakky Mubarak, MA, *Jurnal Studi Al-Qur'an; Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani* , Vol12, No. 2, 2016.
- Wahyudi, Dedi, Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Akidah Akhlak Melalui Multimedia Lcd Proyektor, *Jurnal Ilmiah Didaktika*Vol 18,no 1, 2017.
- Harmalis. Motivasi Belajar dalam Perspektif Islam, *Indonesian Journal Of Counseling & Developmen*, Vol 01, No, 01,2019.
- Basri, Hasan. *Kapita Selekta Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.

- Ulfa S. Shoimatul, *Buku Pintar Teori teori Manajemen Pendidikan Efektif*. Jogjakarta: Berliian, 2013
- Sinar. *Metode Active Learning*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012
- Maguni Wahyudin, Maufa Haris, *Teori Motivasi, Kinerja dan Prestasi Kerja dalam Al Qur'an serta Fleksibilitas Penerapannya Pada Manajemen Perbankan Islam*, *Jurnal Studi Ekonomis dan Bisnis Islam*, Vol 03, No 01
- Sinar, *Metode Aktive Learning*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning; Teori Dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka belajar, 2012.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Qomariyah, Siti Sapatari, *Kualitas Media Pembelajaran, Minat Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Studi Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas X Iis Sma Negeri 12 Jakarta*, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis* Vol 4 No 1, 2016.
- Suryabatra, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Thoha Chabib, dan Abdul Mu'ti, *PBM-PAI di Sekolah Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar PAI*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), cet. 1, hlm. 109.
- The Liang Gie. *Cara Belajar yang Efektif*, (Yogyakarta: PUBIB, 1998), hlm. 29.
<https://www.silabus.web.id/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-minat-belajar/>
- Ahmadi, Abu. *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Amiruddin, Zen. *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Katalog dalam Terbitan, 2010.
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Riduwan, Sunarto. *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, sosial, ekonomi, komunikasi dan Bisnis* Bandung: Alfabeta, 2014.
- Engkoswara. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Susanto Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Researd Jilid I*. Yogyakarta: Andi Offset, 1972.
- Khodijah, Nyayu. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Surokhmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito, 2004.
- Rosyidi, Imron. *Sukses Menulis Karya Ilmiah*. Pasuruan: Pustaka Sidogiri, 2008.
- J Moleong, Lexy. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993
- Sukardi. *Metodologi penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Link Google Form gg.gg/penelitian_munawaroh